

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh JFC merupakan *event* yang dikelola secara mandiri oleh pihak Yayasan dan mampu menjalankan visi serta misi dengan baik. Tetapi hal tersebut tidak dapat bertahan tanpa adanya inovas-inovasi baru yang dilakukan. Maka strategi umum yang sebaiknya digunakan adalah penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk atau integrasi (integrasi ke belakang, integrasi ke depan, dan intergrasi horizontal). Penetrasi pasar yang dilakukan dalam Strategi Pengelolaan *Jember Fashion Carnival* adalah dengan membentuk kerjasama budaya dengan negara lain. Untuk pengembangan pasar dengan cara mendirikan lembaga pendidikan ber-*basic* karnaval untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia kreatif, dan pengembangan produk dengan cara memberikan pelatihan khusus untuk memberi pengetahuan lebih kepada sumber daya manusia kreatif dalam bidang seni budaya.

Bentuk-bentuk dari pengembangan JFC berdasarkan hasil arahan Matriks IE dimana kekuatan dari JFC memiliki kemampuan dalam bertahan dan berpotensi untuk dikembangkan dengan mengacu pada hasil dari kuadran analisis SWOT yang menunjukkan arahan strategi pengembangan manajemen JFC idealnya melakukan penambahan produk dan fungsi- fungsi

JFC dengan mendukung kebijakan yang ofensif/agresif, dijabarkan sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk pengembangan pengelolaan, sebaiknya JFC melakukan bentuk kerjasama budaya dengan negara lain agar semakin banyak pengetahuan yang dapat menimbulkan inovasi-inovasi baru untuk ide pengembangan dalam pengelolaan dan juga dalam pertunjukannya.
2. Diperlukan strategi untuk perekrutan panitia dengan cara penyeleksian kemampuan yang sesuai dalam pengelolaan JFC supaya kualitas manajemen organisasi dalam JFC dapat berkembang dan meningkat.
3. JFC sudah memasuki tingkat internasional, maka perlu melakukan adanya standardisasi karnaval bertaraf internasional. Sehingga yang perlu dilakukan adalah meng-*upgrade* sistem teknologi untuk menunjang pertunjukan *event* JFC

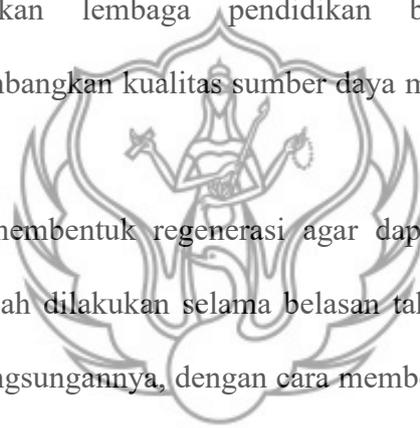
5.2. Saran

5.2.1. Bagi Pengelola *Jember Fashion Carnaval*

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan, maka penelitian ini adalah sebagai masukan dan saran untuk kepengelolaan JFC kedepannya agar dapat terus memiliki inovasi baru dan dapat membentuk regenerasi serta sumber daya manusia yang lebih kreatif lagi, supaya JFC bisa terus berlangsung dengan jangka waktu yang cukup lama dan tidak akan punah

karena budaya-budaya yang ada di daerah lain serta dapat dikelola dengan semakin baik nantinya. Adapun saran yang kiranya dapat dipertimbangkan oleh pengelola JFC antara lain:

1. JFC merupakan *event* yang sudah besar dan membutuhkan pengelolaan yang sangat baik, sehingga JFC perlu memperketat sistem dalam perekrutan panitia (*volunteer*) dengan cara penyeleksian
2. Perlunya pelatihan khusus untuk memberi pengetahuan lebih kepada sumber daya manusia kreatif dalam bidang seni budaya
3. Mendirikan lembaga pendidikan ber-basis karnaval untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia kreatif di Kabupaten Jember
4. Terus membentuk regenerasi agar dapat meneruskan jerih payah yang telah dilakukan selama belasan tahun agar dapat terus terjaga keberlangsungannya, dengan cara memberi pelatihan khususnya bagi masyarakat Jember
5. Meningkatkan kerjasama dengan Pemerintah Daerah agar JFC selalu mendapat dukungan secara optimal
6. Perlunya meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten seperti *sponsorship* untuk membantu memperbaiki sistem perekonomian JFC



5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini, peneliti mengakui bahwa masih banyak kekurangan yang dialami terutama dalam pengambilan data. Jumlah narasumber yang terbilang sedikit dirasa belum bisa menggambarkan keadaan keseluruhan dalam proses pengambilan keputusan dalam pendanaan pada mitra penyandang dana. Oleh sebab itu peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya mengarah pada pendanaan, untuk meneliti lebih banyak perusahaan ataupun lembaga yang konsisten memberikan bantuan dana baik itu yang komersil maupun tidak komersil.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam proses penelitiannya, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan penelitian di lapangan yang kurang maksimal. Hambatan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengalami kesulitan dalam mencari data secara tertulis, foto, dan video pada tahun 2001-2004 dikarenakan data yang ada dilapangan tidak tersedia secara lengkap juga banyak yang hilang dan pada saat itu JFC belum banyak dikenal oleh masyarakat luas.
2. Tidak dapat bertemu dan mewawancarai *founder* JFC yaitu Dynand Fariz sebab beliau sekarang berdomisili di Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Creswell, John W. 2015. Penelitian Kualitatif dan Desain Riset “*Memilih Di Antara Lima Pendekatan*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David, Fred. 2006. *Manajemen Strategis : Konsep*, Edisi 10, Jakarta: Salemba Empat.
- Indriyanti, P. 2013. *Strategi Tata Kelola Andong Wisata Sebagai Salah Satu Daya Tarik Wisata Kota Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Jannah, Nurul. 2010. *Jember Fashion Carnaval, Identitas Kota Jember, dan Diskursus Masyarakat Jaringan*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kotler & Amstrong. 2009. Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi ke-12, Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Kotler & Keller. 2009. Manajemen Pemasaran, Edisi ke-13, Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Muslimin, Ahmad. 2016. *Perkembangan Jember Fashion Carnaval di Kabupaten Jember tahun 2001-2014*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jember. Jember.
- Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, Ratih Dewi. 2015. *Pengembangan Manajemen Strategi Festival Seni Surabaya*. Yogyakarta
- Pristiana, Vita. 2013. *Study Tentang Pengelolaan Event Carnaval pada Jember Fashion Carnaval*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Malang.
- Proborini, Chandra Ayu. 2017. *Jember Fashion Carnaval Dalam Industri Pariwisata di Kabupaten Jember*. UNS. Surabaya.
- Rangkuti, Freddy. 2015. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



Reksohadiprodjono, Sukanto. 2003. *Manajemen Strategi edisi 4*. BPFE. Yogyakarta.

Sari, Ira Puspita. 2016. *Strategi Pengembangan potensi Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Sebagai Destinasi Ekowisata di Yogyakarta*. Yogyakarta.

Satyawati, Diah. 2016. *Strategi Pengelolaan Museum Dirgantara Mandala Sebagai Destinasi Wisata Pendidikan di Yogyakarta*. Yogyakarta.

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

B. Sumber Internet

www.jemberkab.go.id

www.sinarharapan.co.id

www.jemberfashioncarnaval.com

www.republika.co.id

www.karyanusantara.net

<https://m.detik.com/news/>

life.viva.co.id

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170809103145-269-233442/pa>

[wai-jember-fashion-carnaval-2017-sepanjang-36-kilometer/Rabu,](http://wai-jember-fashion-carnaval-2017-sepanjang-36-kilometer/Rabu)

09/08/2017 10:40 WIB

